

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian tentang metode pelatihan musik Arumba di SMK Harapan Stabat yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada metode pelatihan musik Arumba di SMK Harapan Stabat, dapat dilihat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pelatihan ekstrakurikuler musik Arumba dilakukan 2 kali dalam seminggu pada hari senin dan jumat pukul 14.00-17.00 WIB, dimulai dari tahap persiapan;berkumpul diruangan, menyiapkan alat musik, menentukan alat musik, melalukan pemanasan hingga masuk kedalam proses pelatihan, memperkenalkan alat musik, mencontohkan cara memainkannya, membagi materi, memberikan contoh dan berlatih bersama.
2. Metode pelatihan yang digunakan Mas Wagio dalam melatih ekstrakurikuler musik Arumba di SMK Harapan Stabat adalah metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan, metode pemberian tugas dan metode pembelajaran musik. Metode inilah yang dilakukan setiap kali proses pelatihan musik Arumba berlangsung.

3. Terdapat 22 peserta yang menguasai kemampuan penilaian musik Arumba, dan terdapat 2 peserta yang sangat menguasai kemampuan penilaian musik Arumba di SMK Harapan Stabat.
4. Sarana dan prasarana yang menjadi pendukung proses pelatihan ekstrakurikuler musik Arumba adalah; sarana : Set alat musik Arumba, Tagading, Angklung Jogja, Gendang, Papan Tulis, Spidol, Laptop, Infocus, Kabel Listrik. Prasarana : Ruang berlatih Ekstrakurikuler Musik Arumba, Lapangan terbuka, Panggung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta dan pelatih ekstrakurikuler musik Arumba di SMK Harapan Stabat, maka :

1. Agar Pelatih musik Arumba lebih mengembangkan bahan ajar dan menambah referensi materi yang akan dilatih kepada para peserta ekstrakurikuler musik Arumba. Sehingga para peserta lebih bersemangat dan semakin mampu mengembangkan kreatifitas dalam bermain musik Arumba.
2. Agar para peserta lebih memperhatikan ketika pelatih menjelaskan mengenai teknik bermain dan materi yang diberikan serta mempelajari berulang-ulang sehingga para peserta lebih mampu memainkan musik Arumba dengan teknik yang benar dan bisa lebih peka terhadap irama.
3. Agar pihak Yayasan lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang sudah ada, seperti alat-alat musik yang sebagian sudah mulai rusak. Serta menambah beberapa alat-alat musik yang bisa semakin mengembangkan kreatifitas para peserta musik Arumba ketika bermain musik Arumba disekolah maupun diluar sekolah.